



Informasi Strategis

Jumat, 25 September 2020

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14



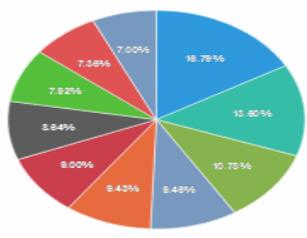
ANCAMAN SEPARATISME

KKSB-OPM Mengancam akan Tembak Pesawat yang Angkut Pasukan TNI/Polri

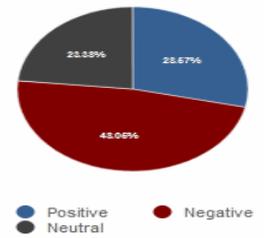
Pada tanggal 24 September 2020, di Jakarta, Kapolda Papua Irjen Paulus Waterpauw menyatakan bahwa sejumlah maskapai penerbangan kini enggan mengangkut pasukan TNI-POLRI karena pihak KKSB mengancam akan menembak pesawat yang mengangkut pasukan TNI-Polri.



EXPOSURE	
71 Berita Lokal – nasional	
9 Berita Internasional	
1.684 Mention Media Sosial	
Reach :	
DAMPAK/KERUGIAN	
Politik	Internasionalisasi Isu Papua (HAM)
Ekonomi	Tidak beroperasinya Maskapai Penerbangan dan lumpuhnya aktivitas terkait
Sosial	Ketakutan Masyarakat
Militer	Kurangnya suplai dan bantuan



- Antara Papua
- Tribun News
- Tabloid Jubi
- Antara
- Kompas
- Wartakotative
- Republika
- Inews Portal
- Detik
- Liputan 6



DUKUNGAN MILITER
KODAM XVII/CENDRAWASIH
KOREM 172/PRAJA WIRA YAKTHI
KODIM 1702/JAYAWIJAYA
YONIF 756 RAIDER TNI AD

IMPLIKASI / RISIKO

Jika Pemerintah tidak mengambil tindakan tegas terhadap perkembangan situasi keamanan di Papua, khususnya Kabupaten Intan Jaya, maka gangguan keamanan di wilayah tersebut akan meningkat dan memberikan peluang bagi menguatnya isu kemerdekaan Papua di dunia internasional.



Penguatan Kerjasama Negara QUAD untuk Mewujudkan "Free and Open Indo Pacific"

Rencana pertemuan Menlu AS, Australia, Jepang, dan India pada bulan Oktober 2020 di Jepang merupakan upaya meningkatkan kedalaman kerjasama pertahanan negara QUAD untuk menghadapi ancaman Tiongkok di kawasan Indo Pasifik. Wilayah Indo Pasifik sebagian besar dipandang sebagai wilayah yang terdiri dari Samudera Hindia dan Samudera Pasifik bagian barat dan tengah, termasuk LCS. Klaim teritorial Tiongkok di LCS dan upaya Tiongkok untuk masuk ke Samudera Hindia dianggap telah menantang sistem berbasis aturan yang telah ditetapkan hukum internasional.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN MENGKHAWATIRKAN WASPADA SIAGA



IMPLIKASI POLITIK

IMPLIKASI SOSIAL

IMPLIKASI EKONOMI

IMPLIKASI HUKUM

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK LANGSUNG

BERDAMPAK LANGSUNG

BERDAMPAK LANGSUNG

SENTIMEN PUBLIK



A New Foreign Policy Strategy: "Free and Open Indo-Pacific Strategy"

"Diplomacy that takes a panoramic perspective of the world map" "Proactive Contribution to Peace" based on the principle of international cooperation

Based on the accomplishments of the Abe Administration, Japan intends to further improve and expand these diplomatic concepts.

"Free and Open Indo-Pacific Strategy"

A key for stability and prosperity of the international community is dynamism that is created by combining "Two Continents": Asia that is rapidly growing and Africa that possesses huge potential of growth; and "Two Oceans": Free and open Pacific Ocean and Indian Ocean

→ broadens the horizon of Japanese foreign policy by envisioning the above as an overarching, comprehensive concept

Asia

- Full of potential (population around 4 billion, 13% of global population, a target of \$14 trillion by 2050, average annual GDP growth rate of 6.2% of global average)
- High economic growth rate (6.2% on average 2002-2013)
- A rich natural resources and growing markets

→ strengthening a "developing continent" whereas still challenged by poverty and hunger etc.

Japan will provide system building support in the area of development as well as politics and governance, so as to respect the ownership of African countries, and to help developing an interdependent system.

Africa

Improve "connectivity" between Asia and Africa through free and open Indo-Pacific, and promote stability and prosperity of the region as a whole

→ To realize the "Free and Open Indo-Pacific Strategy", we must strengthen strategic collaboration with India, which has a historical relationship with East Africa, as well as with East and Southern Africa.

Asia

- Increase of awareness of confidence, responsibility and leadership, as well as democracy, rule of law and market economy taking root in South East and South Asian countries.
- Continuously expanding its business to Africa and bring out the potential of Africa as a "global market place".
- Through a free and open Indo-Pacific.

→ Japan will expand infrastructure development, trade and investment, and enhance business environment and human development from East Asia as a starting point, to the Middle East and Africa.



Implikasi Resiko

Jika QUAD semakin nyata secara operasional maka "dynamic equilibrium" dalam ASEAN out look on Indo Pasifik akan sulit diterapkan.

AS dan UEA Ingin Tandatangani Kesepakatan Penjualan F-35 pada Desember 2020

Amerika Serikat (AS) dan Uni Emirat Arab (UEA) berharap memiliki kesepakatan awal untuk penjualan jet tempur F-35 ke UEA pada Desember tahun ini. Saat ini pemerintahan Trump sedang mempelajari bagaimana struktur kesepakatan itu tidak membuat masalah dengan Israel. Setiap kesepakatan dengan UEA harus memuat kesepakatan dengan Israel yang menyatakan semua senjata AS yang dijual di kawasan itu harus tidak merusak keunggulan militer kualitatif Israel.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI POLITIK

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI SOSIAL

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI EKONOMI

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HUKUM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG



KEUNGGULAN JET TEMPUR F-35

1. Rudal Hipersonik. Kecepatan 5 kali kecepatan suara.
2. Penambahan rudal udara ke udara yaitu rudal AIM - 120 di dalam internal pesawat.
3. Bisa terbang dan mendarat secara vertikal (VTOL).
4. Kecepatan terbang 1.809 kilometer per jam dan mampu membawa 6.803 kilogram muatan.

NEGARA YANG TELAH MEMESAN F-35

1. Australia 100 unit dengan total nilai pembelian sekitar Rp227 triliun.
2. Israel memesan 100 unit dan tambahan 15 unit lagi.
3. Turki memesan 116 unit dan baru dikirim dua unit.

IMPLIKASI RISIKO

Jika kesepakatan AS dan UEA tercapai untuk penjualan jet tempur F-35 ke UEA maka AS dengan berbagai cara membuat Lockheed Martin Corp F-35 dapat terlacak sistem radar Israel. Hal dilakukan sesuai kesepakatan AS dan Israel menjamin bahwa senjata yang dimiliki Israel akan memiliki kemampuan lebih hebat dibandingkan yang dijual pada negara-negara tetangga Israel.